

**NILAI-NILAI AKHLAKI DALAM BUKU SECANGKIR
KOPI JON PAKIR KARYA EMHA AINUN NADJIB
DAN RELEVANSINYA TERHADAP
KEHIDUPAN MODERN**

TESIS

**OLEH
M. RIJAL**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN**

2023

**NILAI-NILAI AKHLAKI DALAM BUKU SECANGKIR
KOPI JON PAKIR KARYA EMHA AINUN NADJIB
DAN RELEVANSINYA TERHADAP
KEHIDUPAN MODERN**

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas Magister
Ilmu Tasawuf**

Oleh:

**M. RIJAL
200211010002**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

PASCASARJANA

ILMU TASAWUF

BANJARMASIN

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Rijal
NIM : 200211010002
Tempat/Tgl. Lahir : Negara, 04-April-1991
Jurusan : Ilmu Tasawuf

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul “Nilai-Nilai Akhlaki Dalam Buku Secangkir Kopi Jon Pakir Karya Emha Ainun dan Relevansinya Terhadap Kehidupan Modern” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 22 Desember 2022

Yang membuat pernyataan



M.Rijal

200211010002

PERSETUJUAN TESIS

NILAI-NILAI AKHLAKI DALAM BUKU SECANGKIR KOPI JON PAKIR KARYA EMHA AINUN DAN RELEVANSINYA TERHADAP KEHIDUPAN MODERN

Dipersembahkan dan disusun oleh

M. Rijal

NIM: 200211010002

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I


Dr. M. Rusydi, M. Ag

Pembimbing II


Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, MA

PENGESAHAN TESIS

NILAI-NILAI AKHLAKI DALAM BUKU SECANGKIR KOPI JON PAKIR KARYA EMHA AINUN NADJIB DAN RELEVANSINYA TERHADAP KEHIDUPAN MODERN



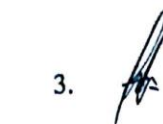

Dipersembahkan dan disusun oleh

M. Rijal

NIM: 200211010002

Telah Diajukan pada Tim Penguji

Pada Hari Jum'at, 20 Januari 2023


	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Muhammad Iqbal, MSI. (Penguji 1)	
2.	Dr. Irfan Noor, M. Hum (Penguji 2)	
3.	Dr. M. Rusydi, M. Ag (Penguji 3)	
4.	Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I., M.A (Penguji 4)	

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana

UIN Antasari Banjarmasin




Dr. H. Zulfa Jamalic, S.Ag., M.Ag.

NIP: 197105251997031006

ABSTRAK

M. Rijal: 200211010002, Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Buku Secangkir Kopi Jon Pakir Karya Emha Ainun Nadjib, Pembimbing I: Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag, dan Pembimbing II: Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, M.A. pada Program Studi Ilmu Tasawuf Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin 2022.

Kata Kunci: Cak Nun, Nilai, Akhlaki.

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai akhlaki dalam buku Secangkir Kopi Jon Pakir karya Emha Ainun Nadjib atau Cak Nun. Analisis yang digunakan adalah hermeneutika Gadamer dengan teorinya kesadaran pengaruh sejarah, pra-pemahaman, peleburan horizon dan penerapan. Berdasarkan teori yang diterapkan dengan peleburan antara horizon teks Secangkir Kopi Jon Pakir dan horizon penafsir dari pra-pemahaman yang terus diperbaharui, maka ditemukanlah sembilan nilai-nilai akhlaki. Di antaranya Cak Nun mengajarkan nilai keberanian bermoral atas dasar Tuhan meski beresiko penderitaan. Ia juga mengajarkan nilai kebahagiaan dengan selalu beribadah kepada Tuhan tanpa meninggalkan sebuah pekerjaan. Kemudian ada nilai-nilai kepedulian sosial seperti sifat dermawan dalam cerita kakak Jon Pakir yang rela mengorbankan tabungan hajinya demi kebutuhan-kebutuhan di desa. Bahkan dalam sebuah cerita Cak Nun memberikan contoh dirinya sendiri yang merasa nikmat menolong orang lain, baik dalam bentuk uang, tenaga, pikiran dan semacamnya. Adapun karakteristik nilai-nilai akhlaki yang ditemukan dalam buku ini sangat khas akan kesosialan sehingga dapat dikatakan berkarakteristik akhlak sosial. Sedangkan relevansi nilai-nilai akhlaki dalam kehidupan modern dapat ditemukan tiga kesimpulan atau disebut makna yang berarti dalam penerapan Gadamer, 1) memberikan kesadaran agar bisa meningkatkan keimanan kepada Tuhan di masa krisis spiritualis sekarang ini, 2) berprinsip teguh di tengah krisis moral masyarakat kompleks, 3) mengajak bersikap peduli di sekeliling kehidupan. Secara umum dapat disimpulkan bahwa buku Secangkir Kopi Jon Pakir karya Emha Ainun Nadjib masih relevan untuk dibaca dan diterapkan pada masa sekarang.

ABSTRACT

M. Rijal: 200211010002, Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Buku Secangkir Kopi Jon Pakir Karya Emha Ainun Nadjib, Pembimbing I: Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag, dan Pembimbing II: Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, M.A. at the Postgraduate Sufism Study Program UIN Antasari Banjarasin 2022

Keywords: Cak Nun, Values, Moral.

This writing aims to find out the moral values in the book *Secangkir Kopi Jon Pakir* by Emha Ainun Nadjib or Cak Nun. The analysis used is Gadamer's hermeneutics with his theory historically effected consciousness, pre-understanding, fusion of horizons/hermeneutical circle and application. Based on the theory applied by merging the text horizon of *Secangkir Kopi Jon Pakir* and the interpreter's horizon based on pre-understanding which is continuously updated, nine moral values were found. Among them Cak Nun teaches the value of moral courage on the basis of God even though it is at risk of suffering. He also teaches the value of happiness by always worshiping God without leaving a job. The the values of social care such as generosity in the story of Jon Pakir's brother who is willing to sacrifice his haj savings for the needs of the village. Even in a story, Cak Nun gives an example of himself who feels good about helping others, whether in the form of money, energy, thoughts and etc. The characteristics of the moral values found in this book are so socially specific that they can be said to be characterized by social morality. Meanwhile, the relevance of moral values in modern life can be found in three conclusions or the called significant meaning in Gadamer's application, 1) providing awareness so that one can increase faith in God during a spiritual crisis, 2) having firm principles in the midst of a societal moral crisis, 3) inviting care about life. In general, it can be concluded that this book is still relevant to read and apply in the present.

KATA PENGANTAR

Puji syukur tidak lupa selalu dipanjatkan kepada Allah swt. yang segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian tesis yang berjudul “Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Buku Secangkir Kopi Jon Pakir Karya Emha Ainun Nadjib.” Shalawat serta salam semoga selalu senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw, para sahabat dan para pengikutnya hingga hari Kiamat.

Selesai penelitian ini bagi penulis sadar dengan sepenuhnya bahwa tidak ada karya mandiri yang tidak melibatkan pihak lain. Begitu juga hasil sebuah karya ini ikut melibatkan beberapa sosok penting yang sangat berjasa. Maka dalam bentuk kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa membantu dalam penyelesaian tesis ini, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. selaku rektor UIN Antasari Banjarmasin yang sudah memberikan bimbingan dan motivasi dalam belajar di kampus tercinta.
2. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S. Ag., M. Ag yang berkenan memberikan kesempatan menempuh studi dengan berbagai layanan dan fasilitas.
3. Dr. Muhammad Iqbal, S. Th. I, M.S. I, sebagai ketua Program Studi S2 Ilmu Tasawuf dan bapak Fahrie Hanief, S. Th. I, MA, yang sudah berkenan memberikan layanan sehingga bisa menyelesaikan studi.
4. Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag. selaku Pembimbing I dan Dr. Ali Muammar ZA, M.A selaku Pembimbing II yang berkenan meluangkan

waktu memberi bimbingan serta mempercayakan penelitian ini hingga selesai.

5. Para dosen dan karyawan serta karyawan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin beserta jajarannya yang telah membagikan pengalaman dan pelayanan terbaik selama mengikuti studi.
6. Kepala Perpustakaan Pusat dan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin beserta jajarannya yang telah memberikan jasa pelayanan dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis.
7. Kedua orang tua yang mendidik penulis dengan cinta kasihnya serta selalu memberikan do'a dan dukungan dalam menempuh pendidikan.
8. Teman-teman Ilmu Tasawuf yang saling memberikan semangat dalam perkuliahan.

Pada akhirnya hanya kepada Allah swt, penulis memohon agar diberikan rahmat dan kebaikan sehingga menjadi sebuah karya ilmiah. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan kepada pembaca.

Banjarmasin, 20 Desember 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	Alif	A	16.	ط	Tha	Th
2.	ب	Ba	B	17.	ظ	Zha	Zh
3.	ت	Ta	T	18.	ع	Ain	‘
4.	ث	Tsa	Ts	19.	غ	Ghain	Gh
5.	ج	Jim	J	20.	ف	Fa	F
6.	ح	<u>H</u>	<u>H</u>	21.	ق	Qaf	Q
7.	خ	Kha	Kh	22.	ك	Kaf	K
8.	د	Dal	D	23.	ل	Lam	L
9.	ذ	Dzal	Dz	24.	م	Mim	M
10.	ر	R	R	25.	ن	Nun	N
11.	ز	Zai	Z	26.	و	Waw	W
12.	س	Sin	S	27.	ه	Ha	H
13.	ش	Syin	Sy	28.	ء	A	ˆ
14.	ص	Sh	Sh	29.	ي	Ya	Y
15.	ض	Dhad	Dh				

Mad dan Diftong

- | | |
|--------------------------------|------------|
| 1. <i>Fathah</i> Panjang : Â/â | 4. أو : Aw |
| 2. <i>Kasrah</i> Panjang : Î/î | 5. أي : Ay |
| 3. <i>Dhammah</i> : Û/û | |

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap.

Misalnya; رَبَّنَا ditulis *rabbanâ*.

2. Vokal panjang (*mad*) ;

Fathah (baris di atas) ditulis **â**, *kasrah* (baris di bawah) ditulis **î**, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan **û**. Misalnya الْقَارِعَةُ ditulis *al-qâri'ah*, الْمَسَاكِينِ ditulis *al-masâkîn*, الْمُفْلِحُونَ ditulis *al-muflihûn*.

3. Kata sandang *alif + lam* (ال)

Bila diikuti oleh huruf qamariah ditulis **al**, misalnya; الْكَافِرُونَ ditulis *al-kâfirûn*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya: الرِّجَالِ ditulis *ar-rijâl*.

4. Ta' *marbûthah* (ة)

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis **h**, misalnya: الْبَقَرَةَ ditulis *al-baqarah*.

Bila bila ditengah kalimat ditulis **t**, misalnya زَكَاةَ الْمَالِ ditulis *zakât al-mâl*,

atau سُورَةَ النِّسَاءِ ditulis *sûrah an-Nisâ'*.

5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, Misalnya:

هُوَ خَيْرُ الرَّزَاقِينَ ditulis *huwa khair ar-Râziqîn*.

SINGKATAN-SINGKATAN

- NIM : Nomor Induk Mahasiswa
H.R. : Hadis Riwayat
NIP : Nomor Induk Pegawai
swt. : *Subhanahu wa Ta'ala*
Vol. : Volume
Q.S. : Qur'an Surah
saw. : *Shalla Allahu 'alayhi wa Salim*
t.th. : Tanpa Tahun Terbit
terj. : Terjemahan
No. : Nomor
Dkk. : Dan Kawan-kawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
SINGKATAN- SINGKATAN	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Signifikansi Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah	9
F. Penelitian Terdahulu.....	12
G. Kerangka Teori	17
H. Metode Penelitian.....	18
I. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II LANDASAN TEORI	24
A. Definisi Akhlak dan Tasawuf	24
B. Korelasi Ilmu Akhlak dan Ilmu Tasawuf	27
C. Nilai-Nilai Akhlaki	28
1. Menyesali Dosa	28
2. Berpasrah Diri	31
3. Keridaan	33
4. Kefakiran	34
5. Kebahagiaan	35
6. Rendah Hati	38
7. Dermawan	39

8.	Keberanian	41
9.	Mahabah	42
D.	Karakteristik Tasawuf	44
1.	Tasawuf Akhlaki	44
2.	Tasawuf Amali	45
3.	Tasawuf Falsafi	46
4.	Tasawuf Sosial	47
E.	Gadamer dan Pandangannya Terhadap Hermeneutika	50
F.	Teori Hermeneutika Gadamer	56
1.	Kesadaran Pengaruh Sejarah	56
2.	Pra-Pemahaman	57
3.	Peleburan Horizon dan Lingkaran Hermeneutika	57
4.	Penerapan	58
BAB III	EMHA AINUN NADJIB DAN BUKUNYA SECANGKIR	
	KOPI JON PAKIR	60
A.	Biografi Emha Ainun Nadjib	60
1.	Profil Emha Ainun Nadjib.....	60
2.	Potret Masa Kecil	62
3.	Perjalanan Masa Sekolah	63
4.	Perjalanan Karir	66
5.	Macam-Macam Prestasi	71
B.	Sekilas Gagasan Emha Ainun Nadjib.....	75
1.	Sastra Independen	75
2.	Kesadaran	77
3.	Kebenaran	78
C.	Secangkir Kopi Jon Pakir	80
1.	Latar Belakang Penulisan di Masa Orde Baru	80
2.	Deskripsi Buku dan Kritik-Kritiknya	85
BAB IV	ANALISIS NILAI-NILAI AKHLAKI DALAM BUKU	
	SECANGKIR KOPI JON PAKIR KARYAEMHA AINUN	
	NADJIB	92

A.	Nilai-Nilai Akhlaki	92
1.	Kesadaran agar Berpasrah Diri Kepada Tuhan	92
2.	Terapi Kebahagiaan dengan Ibadah dan Bekerja	96
3.	Memiliki Sikap Kepedulian Sosial	100
4.	Tetap Merasa Tenang atas Kehilangan	106
5.	Menyesali Perbuatan Dosa	110
6.	Bersikap Rendah Hati	112
7.	Berani dalam Penderitaan	114
8.	Memiliki Kesadaran dalam Mencintai Tuhan	118
9.	Berhati-Hati Terhadap Orang yang <i>Ma'syuk Fillah</i> .	121
B.	Karakteristik Nilai-Nilai Akhlaki	125
C.	Relevansinya dalam Kehidupan Modern	128
1.	Kesadaran Meningkatkan Keimanan Kepada Tuhan	128
2.	Berprinsip Teguh di Tengah Krisis Moral Masyarakat	130
3.	Mengajak Bersikap Peduli di Sekeliling Kehidupan	132
 BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	134
B.	Saran-Saran	136
DAFTAR PUSTAKA		137
RIWAYAT PENULIS DAN LAMPIRAN-LAMPIRAN		147

